

**PENGELOLAAN SARANA PEMBELAJARAN DI SMP
NEGERI 8 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Mhd. Iqbal
NIM. 200206036

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGELOLAAN SARANA PEMBELAJARAN DI SMP NEGRI 8
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Manajemen Pendidikan Islam

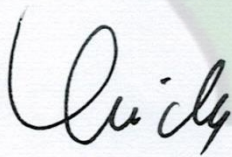
Oleh:

**MHD. IQBAL
NIM. 200206036**

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing



Fatimah, S. Ag., M. Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002

**Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam**



Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198205302009011007

**PENGELOLAAN SARANA PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 8
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 25 Agustus 2025 M
1 Rabi'ulAwal 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua Sidang

Fatimah, S.Ag., M. Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002

Sekretaris Sidang

Dr. Murni, M.Pd
NIP. 198212072025212006

Penguji I

Dr. Sri Rahmi, M.A
NIP. 197704162007102001

Penguji II

Dr. Hazrullah, M.Pd
NIP. 197907012007101002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry,
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Muli, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa/i : Mhd. Iqbal
NIM : 200206036
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Sarana Pembelajaran di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 April 2025
Saya Menyatakan



Mhd. Iqbal
NIM. 200206036

ABSTRAK

Nama : Mhd. Iqbal
NIM : 200206036
Judul :

multimedia, dan akses internet, pemanfaatannya belum optimal karena kendala pemeliharaan, keterbatasan anggaran, dan minimnya pelatihan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan sarana pembelajaran serta kendala yang dihadapi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan strategi pengelolaan dilakukan melalui perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan evaluasi berkala. Kendala meliputi keterbatasan anggaran, perkembangan teknologi yang cepat, dan keterbatasan kompetensi dalam penggunaan teknologi. Meskipun demikian, strategi yang diterapkan dinilai cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemanfaatan fasilitas yang tersedia, adanya sistem inventarisasi yang lebih tertata, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala. Dengan pengelolaan yang berkesinambungan, sarana pembelajaran di SMP Negeri 8 Banda Aceh diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengelolaan Sarana Pembelajaran Di SMP Negeri 8 Banda Aceh**”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini sebagai salah satu tugas studi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam proses pendidikan.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf fakultas yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi dalam proses akademik penulis.

3. Dr. Safriadi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta seluruh jajaran dosen dan staf yang telah memberikan arahan, pelayanan, dan dukungan selama masa studi.
4. Fatimah ibda, S. Ag., M.Si.,Ph.D selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar dan telaten memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang sangat berharga demi tersusunnya skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, atas ilmu, wawasan, dan inspirasi yang telah diberikan selama proses pembelajaran.
6. Pihak SMP Negeri 8 Banda Aceh, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga memperoleh data dan informasi yang relevan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

Mhd. Iqbal
NIM. 200206100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	9
 BAB II KAJIAN TEORITIS.....	 13
A. Pengertian Pengelolaan Sarana Pembelajaran.....	13
B. Tujuan Pengelolaan Sarana Pembelajaran.....	19
C. Manfaat Pengelolaan Sarana Pembelajaran.....	24
D. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sarana Pembelajaran	27
E. Jenis-Jenis Pengelolaan Sarana Pembelajaran.....	30
F. Fungsi pengelolaan sarana pembelajaran	32
G. Strategi Pengelolaan Sarana Pembelajaran.....	34
H. Kerangka konseptual pengelolaan sarana pembelajaran	37
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subjek penelitian	39
D. Kehadiran peneliti.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
 BAB V KESIMPULAN	 83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA.....	 86

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ruang	50
Tabel 4.2 Data Ruang Belajar	50
Tabel 4.3 Ruang Belajar Lainnya	51
Tabel 4.4 kondisi Ruang Belajar	51
Tabel 4.5 Data Ruang Kantor	51
Tabel 4.6 Data Ruang Penunjang	52
Tabel 4.7 Lapangan olahraga dan upacara	52
Tabel 4.8 Perabotan Ruang Kelas	53
Tabel 4.9 Perabotan Ruang Belajar Lainnya	54
Tabel 4.10 Perabotan Ruang Kantor	54
Tabel 4.11 Perabotan ruang penunjang	55
Tabel 4.13 Koleksi Buku Perpustakaan	55
Tabel 4.14 Fasilitas penunjang perpustakaan	55
Tabel 4.15 Laboratorium Ruang Keterampilan Multimedia	56



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry

LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 5 : Daftar Wawancara

LAMPIRAN 6 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan potensi manusia, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran menjadi inti dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Agar proses pembelajaran berjalan efektif, keberadaan sarana pembelajaran yang memadai menjadi salah satu komponen penting yang tidak dapat diabaikan.

Sarana pembelajaran adalah semua fasilitas fisik dan material yang digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar. Sarana ini meliputi ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, buku pelajaran, laboratorium, perpustakaan, alat peraga, perangkat multimedia, hingga teknologi pendidikan seperti komputer dan proyektor. Keberadaan sarana pembelajaran yang lengkap, berkualitas, dan dikelola dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan minat belajar siswa, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik, sarana pembelajaran merupakan salah satu unsur yang menentukan keberhasilan proses pendidikan.¹ Sarana ini tidak hanya mendukung keberlangsungan kegiatan belajar-mengajar tetapi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya tarik pembelajaran. Oleh

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h.156

karena itu, sarana pembelajaran yang memadai harus didukung oleh pengelolaan yang baik agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dan siswa.

Dalam konteks pendidikan nasional, pengelolaan sarana pembelajaran menjadi bagian penting dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan ini meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, perawatan, hingga evaluasi sarana yang tersedia di sekolah. Pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa sarana yang ada tidak hanya lengkap tetapi juga berfungsi optimal untuk mendukung proses belajar-mengajar.

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan sarana pembelajaran sering kali menghadapi berbagai kendala. Beberapa sekolah di Indonesia masih mengalami keterbatasan fasilitas, kurangnya pemeliharaan, hingga rendahnya pemanfaatan teknologi.² Menurut Wahyudi & Sulistyowati, meskipun teknologi semakin berkembang, banyak sekolah masih menghadapi permasalahan mendasar seperti keterbatasan ruang kelas dan laboratorium, minimnya peralatan praktikum, tidak meratanya akses internet untuk pembelajaran daring, serta kurangnya perangkat komputer untuk pembelajaran digital.³ Selanjutnya Suharto permasalahan yang lebih mendasar, meliputi kondisi gedung sekolah yang rusak atau tidak layak, minimnya buku dan alat peraga pembelajaran, keterbatasan pasokan listrik 24 jam, serta kesulitan akses transportasi ke sekolah.⁴ Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

² Icha Saputri and Fifi Fatmawati, 'Permasalahan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan', *Innovations in Multidisciplinary Education Journal*, 1.1 (2024), 29–33.

³ Wahyudi and Sulistyowati, 'Analisis Problematika Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.1 (2023), 1–10.

⁴ Suharto, *Panduan Kualitas Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), h. 22

Di SMP Negeri 8 Banda Aceh, sebagai salah satu sekolah negeri di kota Banda Aceh, sarana pembelajaran memegang peran penting dalam mendukung proses pendidikan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan sarana pembelajaran di sekolah ini. Beberapa fasilitas, seperti laboratorium dan perangkat multimedia, belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat kendala dalam pemeliharaan fasilitas, sehingga beberapa sarana tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Menurut Barnawi & Arifin, Salah satu permasalahan utama dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus dalam pemeliharaan.⁵

Menurut Rugaiyah & Atiek Sismiati, memaparkan kasus ruang kesenian yang beralih fungsi menjadi gudang akibat pengelolaan yang tidak baik. Kondisi alat-alat musik dan perlengkapan kesenian lainnya memprihatinkan, dengan banyaknya peralatan yang berdebu, tidak terawat, dan mengalami kerusakan karena cara penyimpanan yang tidak sesuai standar. Situasi ini diperparah dengan tidak adanya petugas khusus yang ditugaskan untuk bertanggung jawab atas pemeliharaan ruang dan peralatan kesenian tersebut.⁶

Sementara itu, Prastyawan Al-Hikmah, ruang praktikum laboratorium IPA sering kali tidak memenuhi standar keselamatan yang memadai. Hal ini terlihat dari tidak tersedianya alat pemadam kebakaran, kotak P3K, dan buruknya sistem ventilasi. Lebih mengkhawatirkan lagi, penyimpanan bahan-bahan kimia tidak mengikuti prosedur keamanan yang semestinya dan tidak adanya sistem

⁵ Barnawi and M. Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h.18

⁶ Rugaiyah and Atiek Sismiati, *Profesi Pendidikan. Cet. 1* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.76

inventarisasi yang jelas mengenai masa kadaluarsa bahan praktikum.⁷ Masih banyak sekolah yang tidak memiliki tenaga teknis khusus untuk melakukan pemeliharaan.

Hal ini berdampak pada menurunnya minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kondisi ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang "Pengelolaan Sarana Pembelajaran Di SMP Negeri 8 Banda Aceh". Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan sarana yang dapat mendukung pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan memanfaatkan sarana pembelajaran yang ada, dapat membantu peserta didik, terutama siswa yang memiliki kelemahan dalam mengikuti pembelajaran. Sarana pendidikan yang tepat dapat membantu mengatasi hambatan belajar, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik.

Fenomena di lapangan juga memperlihatkan masih banyak guru yang belum memanfaatkan sarana pembelajaran dengan maksimal untuk menunjang pembelajaran. Meskipun fasilitas seperti laboratorium komputer, perangkat multimedia, dan akses internet sudah tersedia, banyak guru yang belum memanfaatkan sarana pembelajaran tersebut secara optimal karena minimnya pelatihan, pendampingan, dan dukungan infrastruktur yang memadai hal ini menyebabkan metode pengajaran masih dominan menggunakan cara konvensional, sehingga potensi inovasi dan interaktivitas yang seharusnya dapat memperkaya pengalaman belajar siswa tidak terealisasi, terlebih lagi kondisi

⁷ Prastyawan Prastyawan, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Alhikmah : Jurnal Studi Keislaman*, 6.1 (2016), 1–12.

perawatan fasilitas yang kurang rutin dan keterbatasan sumber daya membuat integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi terhambat.

Selain itu, guru juga akan terbantu dengan adanya dukungan fasilitas sarana yang memadai. Dengan memiliki akses terhadap fasilitas yang memadai, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan bermakna. Misalnya, penggunaan multimedia, laboratorium, perangkat lunak khusus, atau peralatan praktikum yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Pemanfaatan sarana dalam pembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menstimulasi. Hal ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan melibatkan partisipasi aktif dari siswa. Sarana seperti papan tulis interaktif, proyektor, atau komputer dapat digunakan untuk memvisualisasikan konsep, memperlihatkan video pembelajaran, atau melibatkan siswa dalam diskusi dan aktivitas kolaboratif.

Dengan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan minat belajar mereka dan hasil belajar yang dicapai. Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran yang tepat juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien. Dalam kesimpulannya, penggunaan sarana dalam pembelajaran yang mendukung merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan sarana yang ada, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, variatif, dan bermakna bagi peserta didik. Selain itu, siswa juga akan merasa terbantu dalam mengikuti pembelajaran, terutama bagi mereka yang memiliki kesulitan dalam belajar.

Dari banyaknya faktor yang menyebabkan kurangnya efektif dalam pengelolaan sarana pendidikan menjadikan motivasi bagi penulis dalam meneliti lebih jauh tentang **“Pengelolaan Sarana Pembelajaran Di SMP Negeri 8 Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana strategi pengelolaan sarana pembelajaran di SMPN 8 banda Aceh
2. Apa saja kendala dalam pengelolaan sarana pembelajaran di SMPN 8 Banda Aceh

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang bermuara pada rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan sarana pembelajaran di SMPN 8 banda Aceh
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pengelolaan sarana pembelajaran di SMPN 8 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengelolaan sarana pembelajaran dan pengembangan mata kuliah sarana pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan/sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan analisis tentang penggunaan strategi pengelolaan sarana sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi bagi guru dalam menggunakan strategi pengelolaan sarana sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.
- c. Bagi siswa dari penelitian ini diharapkan dapat termotivasi dan lebih semangat dalam belajar dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang tepat.
- d. Bagi peneliti dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru serta pengalaman yang berharga dalam bidang pendidikan.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian kualitatif, definisi operasional digunakan untuk mendeskripsikan konsep atau variabel yang diteliti secara lebih mendalam sesuai dengan konteks penelitian. Sementara itu, dalam penelitian kuantitatif, definisi operasional terkait dengan penjelasan istilah yang digunakan agar variabel dapat diukur secara jelas dan objektif.

Secara lebih sempit, pengelolaan sarana pembelajaran adalah langkah-langkah yang diambil untuk memperbaiki atau mengembangkan fasilitas fisik yang berhubungan dengan proses belajar-mengajar. Fokusnya adalah pada upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar secara efektif.⁸

Pengelolaan sarana pembelajaran adalah proses sistematis yang mencakup perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan evaluasi sarana atau fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Sarana pembelajaran meliputi semua alat, bahan, dan fasilitas fisik yang diperlukan dalam proses pendidikan, seperti buku pelajaran, alat peraga, media digital, laboratorium, perpustakaan, hingga ruang kelas.

Proses pengelolaan sarana pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa semua fasilitas tersedia dalam kondisi yang memadai, dapat digunakan secara optimal, dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini melibatkan berbagai langkah, mulai dari identifikasi kebutuhan sarana berdasarkan kurikulum dan kebutuhan siswa, hingga evaluasi efektivitas penggunaannya.

Dalam konteks sekolah, seperti di jenjang pendidikan SMP, pengelolaan sarana pembelajaran memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Perencanaan yang matang diperlukan untuk menentukan prioritas pengadaan, sedangkan pendistribusian sarana dilakukan secara merata sesuai kebutuhan tiap kelas atau program pembelajaran. Selain itu, pemeliharaan

⁸ Rusmawati Vivi, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan', *Jurnal Administrasi Negara*, 1.2 (2013), 1–19.

secara rutin juga menjadi kunci untuk memastikan bahwa sarana tetap berfungsi dengan baik dan memiliki umur pemakaian yang panjang.

Dengan pengelolaan yang baik, sarana pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar, memotivasi siswa, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan sarana pembelajaran bukan hanya tanggung jawab manajemen sekolah, tetapi juga memerlukan peran aktif guru dan siswa untuk memanfaatkan serta menjaga fasilitas yang ada.

Pengelolaan sarana pembelajaran merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan fasilitas guna menunjang proses pembelajaran yang efektif. Dengan pengelolaan yang baik, kualitas pendidikan dapat meningkat, dan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk membahas, membandingkan, dan menghubungkan penulisan karya ilmiah sebelumnya dengan karya ilmiah yang sedang diteliti. Salah satu referensi yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuyum Surtini dan Rihadatul Aisy dengan judul “Pemanfaatan Sarana Pembelajaran oleh Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran.” Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa ketersediaan sarana pembelajaran di SMA 3 Kota Serang berada pada kategori sangat baik⁹.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama membahas tentang pemanfaatan sarana dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya lokasi (tempat) penelitian, fokus

⁹ Yuyum Surtini and Rihadatul Aisy, ‘Pemanfaatan Sarana Pembelajaran Oleh Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran’, *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 2.1 (2020), 57–62.

pembahasannya penelitian ini adalah kepada untuk meningkatkan prestasi non akademik. Sedangkan penelitian yang penelitian lakukan fokus penelitiannya untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Narmi, Maria Montessori, Yanti Fitria, M. Fachri Adnan. Dengan judul “Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar”, dengan hasil penelitian “upaya dalam menanggulangi hambatan dalam pemanfaatan sarana dan sumber belajar pada pembelajaran ips di sekolah dasar”.¹⁰

Hal ini menandakan bahwa pemanfaatan sarana dan sumber belajar pada pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran di kelas. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Fauziah dkk., dimana Aktivitas belajar adalah merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar.¹¹

Berdasarkan temuan oleh peneliti tersebut, upaya dalam menanggulangi hambatan dalam pemanfaatan sarana dan sumber belajar pada pembelajaran ips adalah sebagai berikut: 1) perlunya pengadaan sarana dan sumber belajar yang ada di sekolah yang di buat dalam perencanaan dana bos. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian Trivinasari, yaitu pengadaan sarana dan prasarana merupakan otonomi dengan anggaran tersendiri yang berasal dari anggaran sekolah dari

¹⁰ Yulia Narmi and others, ‘Pemanfaatan Sarana Dan Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 6144–49.

¹¹ Rini Fauziah and others, ‘Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3203–3215.

pemerintah, dana BOS atau donator; 2) menyesuaikan sarana belajar sesuai standar yang telah ditentukan Permendiknas no 24 tahun 2007; 3) Pengelolaan waktu pemanfaatan sarana dan sumber belajar dengan membuat rancangan pembelajaran, pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan materi; 4) Perlunya keterampilan dan kreativitas dalam pemanfaatan sarana dan sumber belajar yang bervariasi. Seperti yang dituturkan oleh Al-Idrus dkk., mengatakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru yaitu keterampilan mengadakan variasi mengajar.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama membahas tentang pemanfaatan sarana pendidikan. Sedangkan perbedaannya lokasi (tempat) penelitian, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif sama dengan metode peneliti lakukan, fokus pembahasannya penelitian ini adalah pemanfaatan sarana dan sumber belajar pada pembelajaran. Sedangkan penelitian yang penelitian lakukan fokus penelitiannya untuk pemanfaatan sarana pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Masinul Ni'matin, dengan judul "Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Gajah 1 Demak Jawa Tengah". Dari hasil penelitian mutu pembelajaran di SD Negeri Gajah 1 Demak Jawa Tengah, sarana dan prasarana berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dan perubahan perilaku siswa.

¹² Aninda Trivinasari, 'Manajemen Mutu Pendidikan (Kajian Teoritis Tentang Sarana Dan Prasarana Jenjang SD/MI)', *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2020), 103–116.

Mutu pembelajaran meningkat setelah beberapa upaya optimalisasi manajemen sarana dan prasarana dilakukan.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama membahas tentang pengelolaan sarana dan prasarana dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya lokasi (tempat) penelitian, fokus pembahasannya penelitian ini adalah kepada untuk strategi meningkatkan Atau Efektivitas Dalam Menunjang Efektivitas. Sedangkan penelitian yang penelitian lakukan fokus penelitiannya Strategi Pemanfaatan Sarana dalam Efektivitas peserta.



¹³ Novia Maisun Ni'matin, 'Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Gajah I Demak Jawa Tengah', *UIN Sunan Kalijaga*, 2017.